



PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Setyadi Irfan [✉] Fachrurrozie, Bestari Dwi Handayani

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Oktober 2013
Disetujui Oktober 2013
Dipublikasikan
November 2013

Keywords:
Corporate
Governance, Return of Asset,
Return of Equity, Profit
Margin.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap penerapan corporate governance. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah perusahaan yang telah berturut-turut masuk dalam pemeringkatan CGPI survey investor dan analisis yang diberikan oleh IICG untuk tahun 2010, 2011 dan 2012. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, analisis deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap corporate governance, ROE tidak berpengaruh terhadap corporate governance dan NPM tidak berpengaruh terhadap corporate governance.

Abstract

The purpose of this research was to analyze the influence of the company's financial performance with respect to corporate governance. The population in this research is a public companies listed on the Indonesia stock exchange. The research sample is a company that has been successively CGPI ratings survey of investors and analysts are given by IICG for 2010, 2011 and 2012. Sampling method in this study using a purposive sampling method so that the sample in this research as much as 35perusahaan. Methods of data analysis used in this study is the analysis of multiple regression, analysis of descriptive and test assumptions. The results of this research show that ROA did not influence on corporate governance, ROE has no effect on corporate governance and the NPM does not influence on corporate governance.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: setyadi_88@yahoo.com

PENDAHULUAN

Corporate governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Deni dkk, 2004) dalam (Istanta 2008).

Corporate governance berfungsi untuk menjamin dan memastikan kualitas dari proses pelaporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang informatif, mempunyai kekuatan untuk memprediksi dan mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya (Pangestuti 2011). Sebagaimana diungkapkan oleh Veronica dan Bachtiar (2004) *corporate governance* adalah salah satu cara untuk mengendalikan tindakan oportunistik yang dilakukan manajemen.

Indonesia mulai menyadari pentingnya penerapan *good corporate governance* pada tahun 1999 dengan dibentuknya sebuah lembaga bernama *Komite Nasional on Corporate Governance* pada tanggal 19 Agustus 1999 melalui Surat Keputusan Menko Ekuin Nomor: Kep. 10/M.EKUIIN/08/1999 yang menghasilkan kerangka kerja yang disebut kode *Good Corporate Governance* REV 3.1, berisi tentang rekomendasi penting yang berfungsi sebagai kerangka badan reguler dan asosiasi-asosiasi industri untuk mengembangkan kode sektoral lebih rinci.

Penelitian tentang dampak penerapan *corporate governance* pada kinerja keuangan perusahaan di negara berkembang belum banyak dilakukan. Black (2001) menemukan bahwa pengaruh praktik *corporate governance* terhadap nilai perusahaan akan lebih kuat di negara berkembang dibandingkan dengan di negara maju. Hal tersebut dikarenakan oleh bervariasinya praktik *good corporate governance* di negara berkembang dibandingkan dengan negara maju. Durnev dan Kim (2002) memberikan bukti bahwa praktik *corporate*

governance lebih bervariasi di negara yang memiliki lingkungan hukum yang lebih lemah. Klapper dan Love (2002) menemukan bukti bahwa *corporate governance* yang lebih baik mempunyai hubungan yang tinggi dengan kinerja operasi dan penilaian pasar. Black *et al.*, (2003) menemukan bukti bahwa *corporate governance* adalah faktor yang penting untuk menjelaskan nilai perusahaan di pasar modal Korea. Deni *et al.* (2005) juga menemukan bukti adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *corporate governance* dan kinerja perusahaan.

Penelitian lainnya tentang *corporate governance* (McKinsey & Co, 2002) dalam Nur Sayidah (2007) menunjukkan bahwa investor mempunyai preferensi untuk menghindari perusahaan-perusahaan dengan *corporate governance* yang buruk. *Corporate governance* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Darmawati dkk, 2005) dan return saham (Suranta dan Midiastruti, 2005) serta berkorelasi dengan nilai perusahaan (Klapper dan love, 2002) dalam Nur Sayidah (2007). Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Klapper dan love (2002) dalam Deny Darnawanti (2005) menemukan adanya hubungan positif antara *corporate governance* dengan kinerja penuh yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut diatas dan diperoleh adanya perbedaan hasil maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian yang akan dilakukan kali ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Nur Sayidah (2007) yang meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap *good corporate governance* dengan menggunakan studi kasus peringkat 10 besar CGPI tahun 2003, 2004, 2005. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel dan metode analisis yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Sayidah, yang membedakan penelitian ini adalah sampel dan tahun yang akan digunakan yaitu CGPI survey investor dan analisis tahun 2010, 2011 dan 2012.

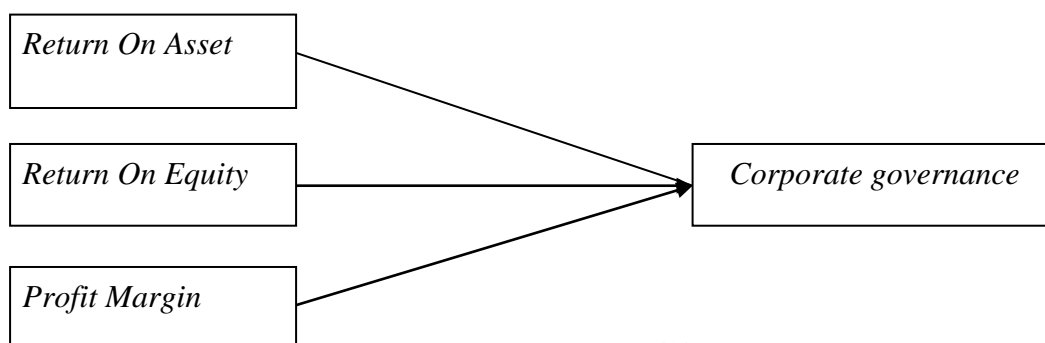
Kinerja perusahaan ditentukan sejauh mana keseriusannya dalam menerapkan *good*

corporate governance. Perusahaan yang terdaftar dalam skor pemeringkatan *corporate governance* yang dilakukan oleh IICG telah menerapkan *good corporate governance* dengan baik dan secara langsung menaikkan nilai sahamnya. Semakin tinggi penerapan *corporate governance* yang diukur dengan *corporate governance indeks perception* semakin tinggi pula tingkat ketaatan perusahaan dan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik.

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap *corporate governance*. Dalam

penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang digunakan adalah kinerja operasional yang diproksikan oleh ROA, ROE dan NPM. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate governance* yang diproksikan oleh skor CGPI yang dikembangkan oleh IICG.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka hipotesis yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Return On Asset ini dapat digunakan untuk mengukur laba rugi dari suatu perusahaan . Semakin tinggi *Return On Asset* berarti semakin besar asset maupun laba perusahaan yang didapatkan, sehingga *Corporate governance* suatu perusahaan akan meningkat.

H1 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate governance*

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE) merupakan suatu alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dinyatakan:

H2 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate governance*

Profit margin adalah merupakan suatu rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan setelah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan

penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan dan umur perusahaan berarti semakin besar *Profit margin* perusahaan maka *Corporate governance* suatu perusahaan akan meningkat.

H3 : *Nett Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate governance*

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah perusahaan yang telah berturut-turut pemeringkatan CGPI survey investor dan analisis yang diberikan oleh IICG untuk tahun 2010, 2011 dan 2012. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti menetapkan kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah : Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010, 2011 dan 2012 yang masuk dalam pemeringkatan 35

dalam penerapan *corporate governance* yang merupakan survey investor dan analisis tahun 2010, 2011 dan 2012.

Variabel Dependen

FCGI mendefinisikan *corporate governance* sebagai perangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemangku kepentingan, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya (Sony warsono dkk, 2009). Pengukuran pada variabel dependen dengan menggunakan skala skor interval penskorannya 0- 4 (Smartstat *at al*, diakses 3 Februari 2014), yang meliputi:

- Skor 4 : sangat terpercaya
- Skor 3 : terpercaya
- Skor 2 : cukup terpercaya
- Skor 1 : kurang terpercaya
- Skor 0 : sangat tidak terpercaya

Variabel Independen

Kinerja keuangan perusahaan yang merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan keputusan, dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Sayidah, 2007). Variabel independen dari kinerja keuangan perusahaan terdiri dari ROA, ROE, NPM.

a) *Return on Asset* (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dengan membandingkan laba pajak dengan total aktiva (Ahmar, 2007).

Ukuran *return on asset* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ on\ asset = \frac{EBIT}{jumlah\ aktiva} \times 100\%$$

b) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Ahmar, 2007).

Ukuran *return on equity* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Return on equity

$$= \frac{Keuntungan\ netto\ sesudah\ pajak}{Jumlah\ modal\ sendiri} \times 100\%$$

c) *Nett Profit Margin*

Nett Profit margin adalah merupakan suatu rasio antar laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan setelah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan (Ahmar, 2007).

Ukuran *profit margin* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Nett\ Profit\ margin = \frac{Keuntungan\ netto\ sesudah\ penjualan}{penjualan} \times 100\%$$

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1ROA + b_2ROE + b_3NPM$$

dimana Y = *Corporate Governance*
 ROA = *Return on asset*
 ROE = *Return on equity*
 NPM = *Net Profit margin*
 a = konstanta
 b_{1,2,3} = koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Table 3. Perhitungan Nilai Mean, dan Standar Deviation

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CG	3.2137	0.55073	35
roa	0.1634	0.27256	35
roe	7.7074	40.05015	35
npm	17.4369	47.56414	35

Tabel deskriptif statistik memaparkan nilai deskriptif data seperti pada *corporate governance* sebanyak 35 sampel yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungannya tersebut dapat diketahui *corporate governance* memiliki rata-rata 3.2137 dan standar deviasi 0.55073. ROA sebanyak 35 sampel memiliki rata-rata 0.1634 dan standar deviasi 0.27256. ROE sebanyak 35 sampel memiliki rata-rata 7.7074 dan standar deviasi 40.05015. NPM sebanyak 35 sampel memiliki rata-rata 17.4369 dan standar deviasi 47.56414.

Uji Asumsi Klasik

Syarat agar dapat diuji adalah dilakukannya pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji normalitas menunjukkan Kolmogorov-Smirnov

adalah 0,575 dan signifikan pada 0,896. Karena 0,896 dari nilai Asymp. sig > 0,05, maka dari nilai tersebut diketahui residual terdistribusi secara normal. Uji multikolinieritas menunjukkan sementara nilai VIF yang didapat di bawah 10, dengan demikian diantara variabel dependen *Return On Asset, Return On Equity, dan Nett Profit Margin* terhadap *good corporate governance* tidak terjadi multikolinieritas. Uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa DW-test dapat menolak H0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi, atau tidak terjadi korelasi di antara kesalahan pengganggu. Uji heteroskedastisitas menunjukkan Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian ini tidak terjadi gangguan asumsi heteroskedastisitas, sehingga penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah.

Uji Hipotesis – Uji regresi linier berganda

Tabel 7. Output Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t			Correlations		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	tolerance	VIF
1	(Constant)	3.195	0.117		27.230	0.000				
	Roa	0.068	0.353	0.034	0.192	0.849	0.052	0.035	0.034	0.994
	Roe	0.003	0.002	0.220	1.254	0.219	0.227	0.220	0.219	0.990
	Npm	-0.001	0.002	-0.077	-0.443	0.661	-0.091	-0.079	-0.077	0.996

a. Dependent Variable: *corporate governance*

Dilihat dari tabel 7 pada hasil pengujian dengan SPSS, didapatkan persamaan garis linier berganda (yang dilihat dari koefisien tidak standar atau *unstandardized coefficients*) didapatkan :

$$Y = 3.195 + 0.68 X_1 + 0.03 X_2 - 0.01 X_3$$

Berdasarkan persamaan dapat diketahui bahwa :

a. Koefisien regresi konstanta diketahui sebesar 3.195 adalah positif, artinya apabila ada perubahan variabel bebas maka nilai variabel terikat positif.

b. Koefisien regresi variabel ROA diketahui +0.68 adalah positif artinya variabel ROA mempunyai pengaruh positif terhadap *corporate governance*. Hal ini berarti besar ROA berpengaruh terhadap *corporate governance*, semakin besar ROA, maka *corporate governance* akan semakin tinggi.

c. Koefisien regresi variabel ROE diketahui + 0.03 adalah positif artinya variabel ROE mempunyai pengaruh positif terhadap *corporate governance*. Hal ini berarti semakin

kuat ROE akan semakin kuat *corporate governance*.

- d. Koefisien regresi variabel NPM diketahui - 0.01 adalah negatif artinya variabel NPM mempunyai pengaruh negatif terhadap *corporate governance*. Hal ini berarti ada tidaknya/kuat lemahnya NPM tidak berpengaruh terhadap *corporate governance*.

Uji Hipotesis – Uji F

Tabel 9. Output Uji Anova

ANOVA ^b				
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1 Regression	0.606	3	0.202	0.645 0.592 ^a
Residual	9.707	31	0.313	
Total	10.312	34		

a. Predictors: (Constant), npm, roa, roe

b. Dependent Variable: *Corporate Governance*

Lampiran : hal 63

Tabel 9 hasil pengujian dengan SPSS didapatkan angka F hitung antara ROA, ROE, NPM terhadap variabel terikat yaitu *Corporate Governance* sebesar 0.645 dan nilai probabilitas sebesar 0,592 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dari nilai F, artinya variabel ROA, ROE, NPM terhadap variabel terikat yaitu *corporate governance* secara simultan/bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate governance* (Y) dan model regresi dalam penelitian ini dikatakan tidak fit atau layak.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah ROA tidak berpengaruh terhadap *Corporate Governance*. ROE tidak berpengaruh terhadap *Corporate Governance*. NPM tidak berpengaruh terhadap *Corporate Governance*. Demikian juga secara simultan ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah Penelitian ini hanya menganalisis 35 sampel penelitian, sehingga hasilnya belum dapat

digeneralisasikan pada kelompok subjek dalam jumlah yang lebih besar. Penelitian ini hanya dilakukan dalam jangka waktu yang pendek dari tahun 2010 sampai 2012 (3 tahun). Penelitian ini hanya terbatas meneliti pengaruh dari ROA, ROE, dan NPM terhadap *Corporate Governance*, sedangkan variabel-variabel lain tidak diperhitungkan pengaruhnya.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah pemilihan sampel sebaiknya hanya diambil oleh beberapa jenis perusahaan dalam jumlah banyak dari perusahaan yang serupa. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penyelidikan yang serupa dengan menggunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap *Corporate Governance* dengan memperbaiki kelemahan dari penelitian sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tua, adik dan semua keluarga, dosen-dosen serta almamaterku yang saya banggakan, teman-teman seperjuangan serta sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan kritikan kepada saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, 2004 , “Pengaruh Variabel Keuangan terhadap *Return Awal* dan *Return 15 Hari* Setelah IPO serta Moderasi Besaran Perusahaan terhadap Hubungan antara Variabel Keuangan dengan *Return Awal* dan *Return 15 Hari* Setelah IPO”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* , Vol.7 , No.2 , Mei.
- Bachtiar dan Veronica. 2004. *Good Corporate Governance, Information Asymmetry, and Earning Management*. Symposium Nasional VII. Denpasar.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE- Yogyakarta. Yogyakarta.
- Darwanti et. al. 2005. Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* vol.8, No. 1, Hal 65-81.

- Durnev dan Kim. 2002. To Steal or Not to Steal: Firm Attributes, Legal Environment, and Valuation.
- Erna Hidayah. 2008. Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi terhadap hubungan antar Penerapan *Corporate Governance* dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 12, No. 1, Hal 53-64.
- G. Suprayitno, et. al. 2009. Profil Program *Corporate Governance Perception Index* 2008. IICG. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS)*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Klapper.L.F.I.Love. 2002. *Corporate Governance, Perlindungan Investor, dan Kinerja Emerging Markets*. Bank Dunia.
- Nurmala Ahmar dan Maulan. 2007. Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal manajemen Akuntansi dan Sistem Informatika*. Vol. 7, No. 2, Hal 150-165.
- Nur Sayidah. 2007. Pengaruh Kualitas *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 11, No. 1, Hal 1-19.
- Putu Anggreini. 2010. *Penerapan Good Corporate Governance*. Investor. Jakarta.
- Sulistiyanto, H. Sri. Y, Nugraheni. 2002. *Good Corporate Governance: Berhasilkah Diterapkan di Indonesia*. Working paper
- Sony Suwarsono. 2009. *Corporate Governance Concept and model*. Center for Corporate Governance Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Yogyakarta.
- Warsono et al. 2009. *Coporate Governance Concept and Model*. Yogyakarta : Center for Good Corporate Governance.